

NEWS

Keringat Prajurit dan Warga, Lapangan Voli Wunabunggu Dibangun di Tengah Patroli Keamanan

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

Jul 19, 2026 - 16:44



Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) Kooops TNI Habema turun tangan memperbaiki fasilitas olahraga bersama masyarakat, Minggu (19/7/2026).

LANNY JAYA- Keringat prajurit dan warga bercampur di lapangan voli Kampung Wunabunggu, Distrik Wunabunggu, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan.

Di tengah tugas menjaga keamanan wilayah perbatasan, Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) Koops TNI Habema turun tangan memperbaiki fasilitas olahraga bersama masyarakat, Minggu (19/7/2026).

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari patroli keamanan yang dirangkaikan dengan komunikasi sosial (Komsos), pembinaan teritorial (Binter) terbatas, serta karya bakti. Personel Pos Titik Kuat (TK) Wunabunggu bersama warga bergotong royong memperbaiki lapangan bola voli yang selama ini menjadi salah satu sarana berkumpul dan berolahraga masyarakat.

Sebanyak 13 personel yang dipimpin Komandan Tim 2, Sertu Antonius Kefi, terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Kehadiran prajurit disambut antusias warga yang ikut bekerja bersama memperbaiki fasilitas olahraga di kampung.

Komandan Pos TK Wunabunggu, Letda Inf Mathias David Metikores, mengatakan keberadaan prajurit di wilayah penugasan harus memberikan dampak positif bagi masyarakat.

“Prajurit kami hadir di sini bukan hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga sebagai saudara bagi warga Wunabunggu. Melalui karya bakti ini, kami ingin membangun kedekatan sekaligus memastikan masyarakat merasa aman dan diperhatikan,” ujar Letda Inf Mathias.

Ia menambahkan, kegiatan bersama warga menjadi bagian penting dalam memperkuat hubungan antara TNI dan masyarakat di wilayah penugasan.

Komandan Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P., menegaskan bahwa keamanan dan pendekatan kemanusiaan merupakan dua hal yang saling mendukung dalam pelaksanaan tugas di wilayah perbatasan.

“Tugas utama kami adalah memastikan keamanan dan kedaulatan negara tetap terjaga. Namun, pendekatan kemanusiaan dan teritorial juga menjadi kunci keberhasilan tugas. Karya bakti di Wunabunggu merupakan wujud nyata kemanunggalan TNI dan rakyat,” tegas Letkol Inf Dedi Risdiantoro.

Tokoh masyarakat Wunabunggu, Bapa Oga Kiwo, mengapresiasi kepedulian prajurit Satgas Yonif 742/SWY. Menurutnya, kehadiran TNI tidak hanya membuat warga merasa lebih aman, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi kehidupan masyarakat.

“Terima kasih kepada bapak-bapak TNI. Kehadiran personel Satgas sangat membantu masyarakat. TNI selalu hadir di tengah kami dan menunjukkan rasa kekeluargaan,” kata Oga Kiwo.

Perbaikan lapangan voli tersebut dilakukan secara gotong royong bersama sejumlah warga, di antaranya Bapa Delfius Wea, Bapa Akro Kiwo, Bapa Awan Wea, Bapa Yutius Kiwo, Roman Kiwo, dan Bapa Tendiro Wea.

Melalui patroli keamanan yang dipadukan dengan karya bakti dan komunikasi sosial, Satgas Yonif 742/SWY berupaya menjaga stabilitas wilayah sekaligus memperkuat persaudaraan dengan masyarakat. Dari Wunabunggu, semangat gotong royong menjadi bukti bahwa keamanan dan pembangunan dapat tumbuh

bersama melalui kedekatan TNI dengan rakyat.

(Pen Satgas 742)